

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA INDIVIDU PENGGUNA  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BANK  
PERKREDITAN RAKYAT KOTA BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Julya Dikara  
160810179**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA INDIVIDU PENGGUNA  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BANK  
PERKREDITAN RAKYAT KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :  
Julya Dikara  
160810179**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Julya Dikara  
NPM : 160810179  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

### **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 10 Februari 2020



**Julya Dikara**  
160810179

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA INDIVIDU PENGGUNA  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BANK  
PERKREDITAN RAKYAT KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Julya Dikara  
160810179**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 14 Februari 2020**



**Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pengguna individu pengguna sistem informasi akuntansi, yang difokuskan kepada pengguna sistem informasi akuntansi di Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Faktor-faktor yang dimaksud merupakan variabel independen penelitian antara lain ialah kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kondisi yang memfasilitasi. Adapun variabel dependen penelitian ini yakni kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam, dengan total keseluruhan sebanyak 27 BPR. Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi. Metode yang diterapkan ialah metode survei dengan cara membagikan tautan *Google Form* kepada sampel penelitian kemudian diolah dengan bantuan *software* SPSS v.25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, kualitas sistem informasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi, kualitas informasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi, kualitas layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi dan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Namun secara simultan, adanya pengaruh yang signifikan serta positif terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi atas kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kondisi yang memfasilitasi.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Bank Perkreditan Rakyat, Kinerja Individu Pengguna

## **ABSTRACT**

*This study aims to identify factors that affect individual performance of accounting technology system users, which is focused on Rural Banks in Batam City accounting information system users. Factors that being researched on this study are quality of information system, quality of information, quality of services, and facilitating condition, all will be used as independent variable. Population that being researched is Rural Banks in Batam City accounting information system users, which is in total would be 27 Rural Banks. Samples are taken from all of population. Research is done by survey method, which is researcher share a Google Form links to all samples and proceed by SPSS v.25 software. This study results show that quality of information system has no significant effect with individual performance of accounting information system users, quality of information has no significant effect with individual performance of accounting information system users, quality of services has a significant effect with individual performance of accounting information system users, and facilitating condition has no significant effect with individual performance of accounting information system users. But simutaneously, there is a signifikan and positive effect from quality of information system, quality of information, quality of services, and facilitating condition to accounting technology system users individual performance.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Rural Banks, Users Individual Performance*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada program studi akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husada, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam sekaligus Pembimbing Skripsi
4. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
5. Keluarga dan teman-teman penulis yang senantiasa membantu dan memberikan dorongan serta masukan positif kepada penulis.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 10 Februari 2020

Julya Dikara

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3. Batasan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.5. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.6. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.6.2. Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Sistem Informasi.....	8
2.1.2. Akuntansi.....	8
2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) .....	9
2.1.4. Kualitas Sistem Informasi.....	10
2.1.5. Kualitas Informasi .....	10
2.1.6. Kualitas Layana .....	10
2.1.7. Kondisi yang Memfasilitasi.....	10
2.1.8. Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi.....	11
2.2. Penelitian Terdahulu .....	11
2.3. Kerangka Pemikiran.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Definisi Variabel .....	19



3.3. Populasi dan Sampel .....	21
3.3.1 Populasi .....	21
3.3.2 Sampel .....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.4.1 Jenis Data.....	22
3.4.2 Sumber Data .....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	23
3.6.2 Uji Validitas.....	24
3.6.3 Uji Reliabelitas .....	24
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	25
3.7 Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.7.1 Tempat Penelitian .....	29
3.7.2 Waktu Penelitian.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	30
4.1.1 Profil Responden .....	30
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	32
4.1.3 Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	34
4.1.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	36
4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis.....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1. Kesimpulan .....	44
5.2. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>
<b>Lampiran 1.1 Kuesioner Penelitian.....</b>	<b>48</b>
<b>Lampiran 1.2 Tabulasi Data .....</b>	<b>51</b>
<b>Lampiran 1.3 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>54</b>
<b>Lampiran 1.4 Tabel Hasil Uji SPSS v.25 .....</b>	<b>62</b>
<b>Lampiran 1.5 Populasi Penelitian.....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran 1.6 Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	29
Tabel 4. 1 Daftar BPR di Kota Batam .....	31
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	32
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Validitas.....	35
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	36
Tabel 4. 5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	37
Tabel 4. 6 Coefficients a .....	38
Tabel 4. 8 Model Summary b .....	39
Tabel 4. 9 Coefficients a .....	40
<b>Tabel 4. 10 Coefficients a.....</b>	<b>42</b>
Tabel 4. 11 ANOVA a .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengaruh globalisasi saat ini semakin terlihat jelas melalui pola hidup manusia yang mulai semakin bergeser ke arah yang lebih maju dan berkembang dalam berbagai bidang, terutama dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi telah menjadi sesuatu yang tidak dapat dipungkiri dan dihindari kehadirannya. Dunia bisnis pun saat ini mayoritas sudah menerapkan sistem digitalisasi, dimana pengetahuan dan teknologi merupakan aset dan telah menduduki posisi penting di perusahaan. Digitalisasi di dunia bisnis saat ini telah merambat ke seluruh bidang, terutama di bidang akuntansi yang merupakan sesuatu yang tak terpisahkan jika kita membahas tentang dunia bisnis/ekonomi.

Perusahaan saat ini dituntut agar dapat untuk mempertahankan posisinya di masa persaingan industri yang kompetitif serta siap mengimbangi perubahan yang cepat pula untuk dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Menghadapi hal ini, perusahaan harus mensiasatinya dengan melaksanakan operasional yang efektif dan efisien, misalnya dalam hal pengambilan keputusan dan penyajian pelaporan perusahaan, baik laporan keuangan maupun non keuangan. Salah satu langkah adalah dengan penerapan penggunaan teknologi, dalam hal ini Sistem Informasi, untuk mendukung kegiatan perusahaan. Dari sisi penyampaian laporan keuangan misalnya. Saat ini sudah banyak Sistem Informasi Akuntansi yang

semakin update menyesuaikan dengan kebutuhan para pengguna, mulai dari MYOB (Mind Your Own Business), Accurate, Zahir Accounting, Xero, dan lain-lain.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah suatu sistem informasi yang telah terkomputerisasi untuk membantu penggunanya dalam memproses data finansial menjadi sebuah laporan keuangan sebagai hasil akhir yang disajikan. Fungsi utamanya adalah mempersingkat waktu yang dibutuhkan pengguna dalam menghasilkan laporan, serta meningkatkan tingkat keakuratan nominal yang diinput dan dihasilkan, mengingat bahwa ini menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi. Saat ini mudah kita temui berbagai macam Sistem Informasi Akuntansi, yang tentunya masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Para calon pengguna diberi kebebasan untuk memilih sesuai dengan kebutuhan. Macam-macam Sistem Informasi Akuntansi yang banyak digunakan di perusahaan antara lain MYOB, Accurate, Zahir Accounting, Xero, dan masih banyak yang lainnya.

Pada umumnya, Sistem Informasi Akuntansi tersebut dalam mengolah data dan menyajikan laporan keuangan telah mengikuti standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang berwenang, di Indonesia diatur oleh IAI (Ikatan Akutan Indonesia). Namun pada sektor perbankan, dalam hal ini yang diteliti adalah Bank Perkreditan Rakyat, terdapat perbedaan dengan perusahaan umum dalam kegiatan pembukuan atau penyajian laporan keuangannya, mulai dari akun-akun yang terlibat, prosedur, dan lain-lain. Bank Perkreditan Rakyat merupakan sebuah kegiatan usaha perbankan yang tak

menyediakan pelayanan atas lalu lintas pembayaran, seperti kegiatan valas, simpanan giro, serta perasuransian. Standar pelaporan keuangan perbankan ditetapkan dan diawasi oleh lembaga yang berbeda dengan perusahaan-perusahaan umum lainnya, Sistem Informasi yang digunakan pun tentu berbeda dari perusahaan umum seperti yang tersebut di atas.

Adapun beberapa Sistem Informasi yang digunakan oleh Bank Perkreditan Rakyat, khususnya di Kota Batam, antara lain Core Banking – Creative Banking Nusantara (CBN), USSI, Betasoft, ARB, dan lain-lain. Beragamnya sistem turut memberi banyak pilihan kepada calon pengguna untuk menentukan, sistem mana yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, dengan pertimbangan tersendiri tentunya. Setiap sistem tentu memiliki kekurangan dan kelebihan, yang juga akan mempengaruhi tingkat keefektifan dan keefisienan penerapan sistem tersebut dalam sebuah perusahaan. Melihat hal ini, peneliti ingin melaksanakan studi sehubungan atas hubungan pengaruh keefektifan antar faktor-faktor Sistem Informasi, difokuskan pada bidang Akuntansi, tersebut dalam memberi pengaruh atas kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Peneliti ingin melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, peneliti hanya akan melakukan penelitian terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada Kota Batam, yakni dengan total keseluruhan 27 BPR Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA INDIVIDU PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BATAM”.

Adapun yang dimaksud dari faktor-faktor merupakan variabel bebas/independen yang terdiri dari 4, yaitu kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kualitas layanan, serta kondisi yang memfasilitasi. Variabel terikat/dependen pada penelitian ini yakni kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada jabaran sebelumnya, dapat kita simpulkan bahwa sistem informasi saat ini jumlahnya meningkat sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi yang ada. Maraknya sistem informasi yang ada, memanjakan calon pengguna agar dapat memilih produk mana yang memenuhi kualifikasi sesuai keperluan pengguna. Namun, ini tidak membuat kita menjamin bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang kita gunakan saat ini telah benar efisien dan efektif. Maka dari itu, berikut jabaran masalah yang akan diteliti, antara lain:

- a. Tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan.
- b. Faktor yang mempengaruhi keefektifan Sistem Informasi Akuntansi.
- c. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap *output* yang dihasilkan.
- d. Pengaruh atas kualitas informasi pada keefektifan dari Sistem Informasi Akuntansi.
- e. Pengaruh kualitas layanan atas keefektifan dari Sistem Informasi Akuntansi.
- f. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi pada keefektifan dari Sistem Informasi Akuntansi.

- g. Faktor-faktor yang berpengaruh atas kinerja individu yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi BPR pada Kota Batam.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dikarenakan keterbatasan biaya, waktu, serta tenaga yang tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti semua masalah secara menyeluruh dan mendalam, peneliti membatasi masalah-masalah yang akan diteliti hanya difokuskan kepada:

- a. Objek penelitian ini yaitu seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam, yaitu 27 Bank Perkreditan Rakyat.
- b. Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, dan Kondisi yang Memfasilitasi.
- c. Variabel Dependen dalam penelitian ini terdiri dari Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Mengacu pada pembahasan sebelumnya, maka ditarik simpulan dimana rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas sistem informasi?
- b. Bagaimana pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas informasi?
- c. Bagaimana pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas layanan?

- d. Bagaimana pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kondisi yang memfasilitasi?
- e. Bagaimana pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kualitas layanan, serta kondisi yang memfasilitasi?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun maksud diadakannya penelitian berikut, antara lain:

- a. Mengidentifikasi pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas sistem informasi.
- b. Mengidentifikasi pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas informasi.
- c. Mengidentifikasi pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas layanan.
- d. Mengidentifikasi pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kondisi yang memfasilitasi.
- e. Mengidentifikasi pengaruh atas kinerja individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kualitas layanan, kondisi yang memfasilitasi.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Untuk mengembangkan teori serta wawasan pada bidang akuntansi, utamanya terkait pada implementasi Sistem Informasi dalam sebuah organisasi.



### **1.6.2. Manfaat Praktis**

- Bagi perusahaan agar dapat mempersiapkan perencanaan implementasi sistem informasi secara baik dan matang agar dapat mengoptimalkan tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi.
- Bagi pengguna sistem informasi agar dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.
- Untuk peneliti berikutnya agar dapat dijadikan acuan referensi serta informasi guna memungkinkan penelitian berikutnya yang lebih sempurna terkait tema ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Sistem Informasi**

Yang dimaksud dengan sistem yaitu interaksi antar sekumpulan komponen dan elemen yang membentuk kesatuan guna mencapai maksud tertentu. Informasi ialah hasil dari data-data yang telah melewati proses pengklasifikasian, diolah, kemudian diinterpretasikan sehingga bermanfaat dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Sebuah sistem dimana sistem tersebut membantu proses pengambilan keputusan dengan cara memuat informasi yang dibutuhkan oleh para manajemen guna menjalankan operasional perusahaan. Sistem Informasi yang digunakan dalam perusahaan pada umumnya mengacu pada kepentingan perusahaan atau pada bidang apa perusahaan tersebut bergerak.

##### **2.1.2. Akuntansi**

Akuntansi merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang dimulai dari proses analisis dan pengklasifikasian seluruh data yang berkaitan dengan keuangan, pencatatan, peringkasan, pengolahan hingga penyajian hasil dari serangkaian proses tersebut dalam bentuk laporan keuangan.

American Accounting Association (AAA) mengeluarkan opini bahwa akuntansi merujuk kepada sebuah proses mengidentifikasi, mengukur, serta melaporkan informasi ekonomi yang dapat menimbulkan penilaian-penilaian, keputusan yang tegas dan jelas bagi seluruh pengguna informasi tersebut.

(Hans et al., 2012) mengungkapkan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi keuangan, yang tujuannya menghasilkan serta melaporkan informasi yang berkaitan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

### **2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Tersusun dari 3 (tiga) kata penting dalam ‘Sistem Informasi Akuntansi’, antara lain Sistem, Informasi, dan Akuntansi. Ketiga kata tersebut saling berkaitan dan bekerja sama, dimana masing-masing kata memiliki pengertian dan tugas tersendiri namun juga berkaitan penting dengan yang lain untuk membentuk suatu kesatuan. Jika ditarik kesimpulan dari pengertian ketiganya, Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen dan elemen yang saling berinteraksi untuk mengolah data-data terkait transaksi ekonomi/keuangan melalui tahap analisis, klasifikasi, pencatatan, peringkasan, hingga disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan. Dengan pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan, diharapkan para pengguna akan dipermudah pekerjaannya, mulai dari *lower management* hingga *top management*.

Sistem Informasi Akuntansi dapat melakukan pekerjaan mulai dari penginputan data, pengelolaan, sampai dengan menghasilkan hasil akhir yang

membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan, baik keputusan dalam hal keuangan maupun non keuangan. Misalnya, laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan untuk perencanaan manajemen dalam mengelola tingkat penjualan dan besaran biaya pada periode mendatang dengan mengevaluasi kinerja periode sebelumnya dari laporan yang dihasilkan.

#### **2.1.4. Kualitas Sistem Informasi**

Kualitas Sistem Informasi menggambarkan tingkatan tinggi dirasakannya teknologi komputer relative mudah dimengerti serta diaplikasikan oleh penggunanya. Kualitas sistem informasi ialah sebuah karakteristik atas informasi yang berjalan seiring dengan sistem itu sendiri.

#### **2.1.5. Kualitas Informasi**

Kualitas Informasi menggambarkan tingkatan kualitas hasil yang didapat dari data yang telah disajikan. Apabila informasi yang disajikan berkualitas (bernilai guna), maka hasilnya pun akan memiliki kualitas yang tinggi. Maka dari itu, kualitas informasi memiliki peranan yang penting dalam pengolahan data dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi.

#### **2.1.6. Kualitas Layana**

Kualitas Layanan adalah penilaian dari pengguna terhadap jasa yang telah disediakan dalam layanan Sistem Informasi Akuntansi. Kualitas Layanan memiliki peran penting yang sama kedudukannya dalam mempengaruhi kepuasan penggunanya dengan Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi.

#### **2.1.7. Kondisi yang Memfasilitasi**

Kondisi yang Memfasilitasi menggambarkan sampai dimana penilaian pemakainya terhadap infrastruktur serta teknikal yang tersedia dalam mendukung jalannya Sistem Informasi Akuntansi. Kondisi yang Memfasilitasi ini merupakan faktor-faktor objektif di luar dari lingkungan yang mempermudah pengguna dalam pekerjaannya.

### **2.1.8. Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi**

Variabel kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi ini menggambarkan seberapa jauh peningkatan kinerja pemakai yang dipengaruhi oleh pemakaian sistem informasi. Perubahan struktural serta penyesuaian pengguna hingga nantinya dapat menaikkan kualitas produktivitas serta hasil kerja.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Studi yang dilaksanakan oleh (Suhardi et al., 2018) dengan judul “The Role of Information Technology in Knowledge Management in Small Medium Enterprise” meneliti tentang peranan dari teknologi informasi terhadap pengetahuan manajemen UMKM, dimana para peneliti melakukan penelitiannya dengan melibatkan 30 dari 1006 UMKM di Kota Batam, menyatakan bahwa pengetahuan akan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap pengetahuan manajemen UMKM di Kota Batam. Ada pula pengaruh yang signifikan serta positif dari infrastruktur teknologi informasi terhadap pengetahuan manajemen UMKM di Kota Batam. Variabel yang diteliti pada penelitian ini antara lain pengetahuan manajemen sebagai variabel dependen dan dengan tiga variabel independennya antara lain pengetahuan TI, pengoperasian TI, dan infrastruktur TI.

(Jayanti & Ariyanto, 2019) melakukan penelitian dengan tujuan menguji faktor yang dapat memengaruhi perilaku serta minat pengguna untuk memakai Sistem Informasi Akuntansi yang telah terkomputerisasi dengan mengacu

terhadap model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang juga dikembangkan. Adapun variabel independen yang akan diuji dalam studi ini antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya, dan dengan variabel dependennya minat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang telah terkomputerisasi. Penelitian ini juga menggunakan variabel independen kondisi yang memfasilitasi dan minat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dengan variabel dependennya perilaku pemakai Sistem Informasi Akuntansi. Dapat dilihat penelitian yang telah dilakukan menghasilkan pernyataan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial budaya memiliki pengaruh positif pada minat penggunaan Sistem Informasi yang telah terkomputerisasi, dan juga kondisi yang memfasilitasi serta minat pemakai Sistem Informasi Akuntansi yang telah terkomputerisasi memiliki pengaruh secara positif terhadap perilaku pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang telah terkomputerisasi.

Penelitian yang diberi judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi” yang dilaksanakan oleh (SAPUTRI, 2016) memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari kualitas sistem informasi akuntansi pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Variabel independen yang akan diteliti pada penelitian ini antara lain kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi dan dengan variabel dependennya kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil atas penelitian yang telah dilakukan menggambarkan terdapat pengaruh kualitas layanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Kota Denpasar” merupakan penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika & Suardhika, 2018), dengan maksud untuk mengidentifikasi pengaruh keterlibatan pengguna terhadap pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik individu pengguna sistem informasi, dukungan dari manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program-program pelatihan dan pendidikan, adanya dewan pengarah sistem informasi, dan juga lokasi departemen sistem pada kinerja sistem informasi akuntansi yang diteliti melalui kepuasan pengguna sistem. Penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan datanya, mengadopsi metode purposive sampling, dalam penentuan sampelnya, sehingga mendapat sampel sejumlah 76 staf yang ditetapkan menjadi responden penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan mengindikasikan bahwa keterlibatan pengguna pada pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik individu pengguna sistem informasi, dukungan dari manajemen puncak formalisasi pengembangan sistem informasi, program-program pelatihan dan pendidikan, adanya dewan pengarah sistem informasi, dan juga lokasi departemen sistem pada kinerja sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan juga positif kepada kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar.

(Rosidah et al., 2018) menyelesaikan studi yang diberi judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Dengan Menggunakan Model DeLone dan McLean” yang bermaksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang memiliki pengaruh terhadap kinerja

individu pengguna sistem informasi akuntansi di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Singosari. Penelitian yang menerapkan metode Partial Least Square (PLS) ini menemukan bahwa tidak adanya signifikansi pengaruh dari kualitas sistem informasi itu sendiri terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Namun, faktor-faktor lainnya seperti kualitas informasi, kualitas layanan, dan kondisi yang memfasilitasi ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi, dan kepuasan pengguna sistem informasi itu sendiri ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif atas kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

Studi yang dilakukan oleh (Purwa Abhimantra & Suryanawa, 2016) yang diberi judul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” bermaksud untuk mendalami peranan dari keterlibatan pengguna, kemampuan teknik individual, dukungan dari manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan serta pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di BPR Kota Denpasar. Studi ini menentukan sampel dengan menerapkan metode sampling jenuh dan mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Setelah dilakukan studi terhadap sampel, didapatkan hasil dari studi ini ternyata keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan dari manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan serta pendidikan memiliki peranan tinggi dalam menunjang kinerja dari sistem informasi akuntansi untuk beroperasi dengan optimal.



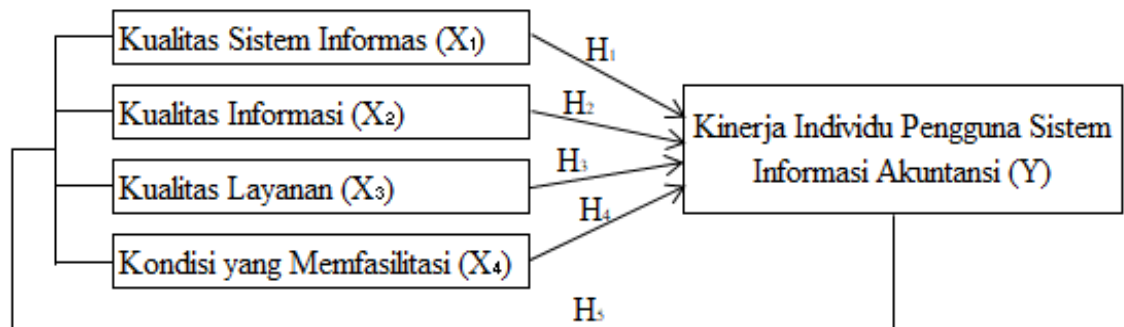
(Amalia & Pratomo, 2016) melakukan penelitian dengan *survey method* yang populasinya merupakan staf yang menggunakan sistem informasi di suatu Rumah Sakit yang berada Kota Bandung bermaksud untuk menganalisis bagaimana kepuasan pengguna sistem informasi dapat dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi yang diterapkan, kualitas informasi serta *perceived usefulness*. Dengan menggunakan metode *non probability sample*, kemudian di olah dengan SPSS versi SS, hasil atas penelitian ini mendapat pernyataan bahwa di lihat dari segi parsial, ada pengaruh yang signifikan atas kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Namun, tidak adanya pengaruh yang signifikan atas kualitas informasi dan *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Tetapi apabila dilihat secara simultan, ada pengaruh yang signifikan atas ketiga variabel kualitas sistem informas, kualitas informasi, serta *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

(Putra & Alfiah, 2017) melihat pentingnya software akuntansi di sebuah lembaga yang dipimpin oleh UPK, lembaga keuangan mikro,yang memiliki peranan sebagai katalis dalam pengentasan kemiskinan. Dengan mengadaptasi model DeLone dan McLean yang sudah termodifikasi, peneliti menganalisis variabel sistem kepuasan pengguna dan bagaimana dampar terhadap kinerja individu. Setelah menguji hipotesis-hipotesis penelitian, didapatkan hasil bahwa persepsi kualitas sistem dipengaruhi secara positif oleh kualitas sistem, tetapi kepuasan pengguna akhir tidak dipengaruhi secara positif oleh persepsi kualitas sistem. Kepuasan pengguna akhir dipengaruhi secara positif oleh kualitas

informasi, hingga penggunaan sistem pun dipengaruhi secara positif oleh kepuasan pengguna akhir. Penggunaan sistem tidak dipengaruhi secara positif oleh kualitas informasi dan persepsi kualitas sistem. Dampak individual tidak dipengaruhi secara positif oleh kepuasan pengguna akhir, sebaliknya dampak individu dipengaruhi secara positif oleh penggunaan sistem.

(Cahyanti & Suartana, 2019) bermaksud untuk menganalisis bagaimana hubungan antara kinerja karyawan dan efektivitas sistem informasi akuntansi, serta bagaimana hubungan moderasi budaya organisasi terhadap pengaruh antar variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja karyawan. Dengan menggunakan teknik pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif, penelitian dilaksanakan di Biro Jumas dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali mengambil sampel dengan menerapkan metode sampling jenuh kemudian dianalisis dengan teknik regresi moderasi melalui uji interaksi. Pernyataan atas hasil dari penelitian didapat bahwa ada pengaruh positif pada kinerja karyawan oleh efektivitas sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan dipengaruhi secara positif oleh budaya organisasi, serta pengaruh dari efektivitas sistem informasi akuntansi kepada kinerja karyawan dimoderasi oleh budaya organisasi.

### 2.3. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

Mengacu kepada gambar 2.1 di atas, dari sana penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif atas Kualitas Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif atas Kualitas Informasi terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif atas Kualitas Layanan terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
- H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif atas Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
- H<sub>5</sub> : Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan juga Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

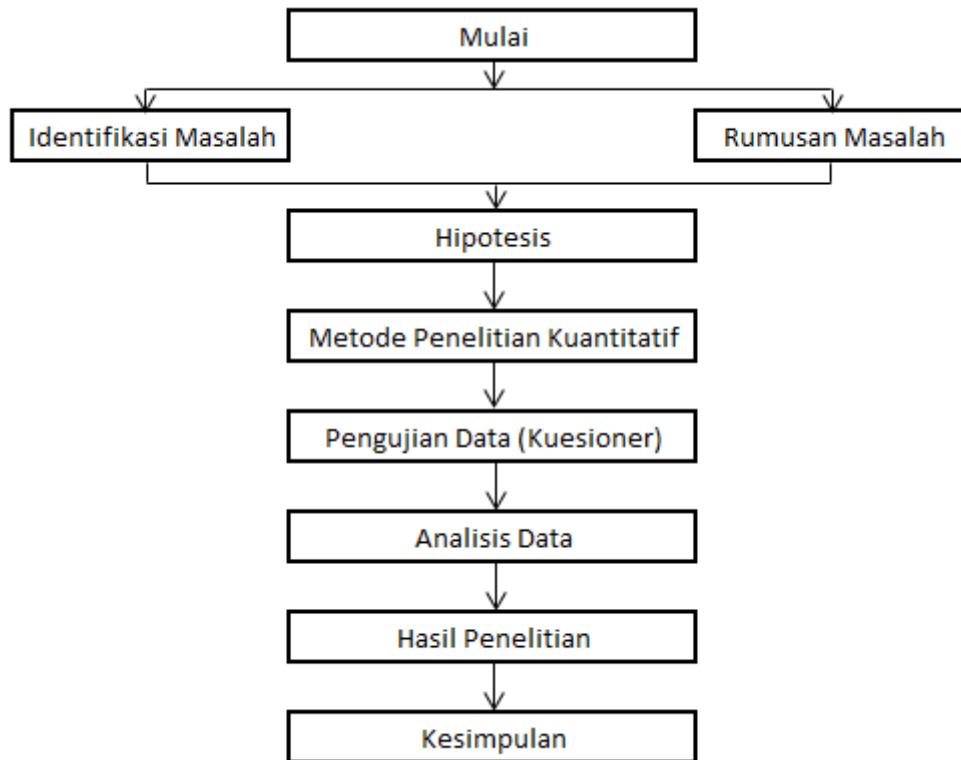
#### **3.1 Desain Penelitian**

Langkah awal saat memulai penelitian, peneliti perlu menyusun struktur penelitian dan membuat rancangan yang berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam hal memperoleh bukti-bukti empiris. Demi menghasilkan sebuah penelitian yang baik, peneliti perlu menyusun rencana secara sistematis dengan mengacu pada aturan yang berlaku dan metode-metode ilmiah yang ada guna membantu peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data, yang disebut dengan desain penelitian.

Peneliti menerapkan metode penelitian survei dalam penelitian ini. Survei dilakukan dengan membagikan link Google Form kepada sampel penelitian, dalam penelitian kali ini, objeknya adalah pengguna SIA di BPR Kota Batam. Untuk mempersingkat waktu pengumpulan data, peneliti dibantu beberapa Contact Person untuk menyebarkan kuisisioner. Hal ini juga bermaksud untuk menghindari kuisisioner asal isi atau diisi oleh yang tidak sesuai dengan objek penelitian.

Apabila data telah terkumpul, peneliti akan mengacu kepada metode Partial Least Square (PLS) untuk proses olah data. Partial Least Square (PLS) merupakan sebuah teknik statistik multivariat yang dapat mengolah banyak variabel. Menurut Ramzan dan Khan (2010), Partial Least Square merupakan sebuah teknik prediktif yang mampu menangani banyak variabel independen, bahkan bila terjadi

multikolinieritas antar variabel. Pengolahan data akan dibantu prosesnya dengan program SPSS v.25.



## 3.2 Definisi Variabel

### 3.2.1. Kualitas Sistem Informasi

(Rosidah et al., 2018) Indikator-indikator yang diterapkan pada penelitian untuk variabel kualitas sistem informasi, antara lain:

- Sistem informasi dapat menambah kapasitas pemrosesan data.
- Keamanan sistem yang dimiliki oleh sistem informasi.
- Kemudahan mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan yang terjadi pada sistem.

- Cukup terbantunya pengguna dalam memahami fitur sistem berkat informasi yang dimuat.
- Pengguna gampang memahami cara mengoperasikan sistem informasi.

### **3.2.2. Kualitas Informasi**

(Rosidah et al., 2018) Adapun indikator yang akan diterapkan pada penelitian terhadap variabel kualitas informasi, antara lain:

- Sistem informasi menghasilkan informasi yang tepat juga dapat dipercaya.
- Sistem informasi menghasilkan informasi relevan dengan tepat waktu.
- Sistem informasi menghasilkan informasi yang mudah dipahami.
- Sistem informasi menghasilkan informasi yang benar dan detail.

### **3.2.3. Kualitas Layanan**

(Rosidah et al., 2018) Indikator-indikator yang diterapkan pada penelitian terhadap variabel kualitas layanan antara lain:

- Penyediaan perangkat lunak dan keras telah sesuai dengan kondisi yang diharapkan pengguna.
- Bila terjadi kerusakan pada sistem, layanan dengan cepat disediakan oleh pihak pengembang sistem.
- Bantuan dari pengembang sistem untuk menjelaskan cara menggunakan sistem informasi.
- Pengembang sistem paham akan kebutuhan pengguna sistem informasi.

### **3.2.4. Kondisi yang Memfasilitasi**

(Rosidah et al., 2018) Adapun indikator-indikator dalam penelitian terhadap variabel kondisi yang memfasilitasi, antara lain:

- Pengguna diberikan akses pada sumber daya (perangkat keras dan perangkat lunak).
- Kuantitas perangkat server cukup dan berkualitas baik.
- Berbagai pelatihan diadakan perusahaan guna meningkatkan kemampuan *user*.
- Tenaga ahli yang tersedia cukup dalam menangani keluhan pada sistem informasi.

### **3.2.5. Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

(Rosidah et al., 2018) Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel kinerja individu pengguna sistem informasi, antara lain:

- Pekerjaan lebih mudah diselesaikan dengan adanya Sistem Informasi.
- Dengan adanya Sistem Informasi, produktivitas dan efektivitas kerja menjadi meningkat.
- Pekerjaan pengguna dipermudah dengan adanya penerapan Sistem Informasi.

## **3.3. Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Kesatuan individu yang akan diteliti disebut populasi. (Sugiyono, 2012) mengungkapkan dimana populasi merupakan objek/subjek dalam suatu wilayah generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik yang peneliti tetapkan untuk diteliti dan diambil kesimpulannya.

Pada penelitian ini, populasinya adalah Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada seluruh BPR di Kota Batam, terdiri dari 27 BPR, antara lain BPR

Dana Fanindo, BPR Harapan Bunda Batam, BPR Majesty Golden Raya, BPR Kencana Graha, BPR Indobaru Finansia, BPR Banda Raya, BPR Putera Batam, BPR Global Mentari, BPR Agra Dhana, BPR Central Kepri, BPR Bareleng Kepri, BPR LSE Manggala, BPR Dana Nagoya, BPR Dana Mitra Utama, BPR Dana Putra, BPR Artha Prima Perkasa, BPR Dana Makmur, BPR Kintamas Mitra Dana, BPR Dana Mitra Sukses, BPR Dana Central Mulia, BPR Satya Mitra Andalan, BPR Danamas Simpan Pinjam, BPR Dana Nusantara, BPR Sejahtera Batam, BPR Kepri Bintan, BPR Ukabima Mitra Dana, BPR Pundi Masyarakat.

### **3.3.2 Sampel**

(Sugiyono, 2012) mengungkapkan bahwa sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang akan diteliti. Dalam menentukan banyak sampel yang akan diteliti, peneliti menerapkan sampling jenuh (seluruh anggota populasi merupakan sampel penelitian).

Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang berhubungan langsung dengan laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam, dalam hal ini terdapat 54 responden, dengan perwakilan 2 orang dari masing-masing BPR di Kota Batam.

## **3.4 Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

Data kuantitatif ialah data yang bersifat numerik yang membantu menyediakan keperluan penelitian dalam bentuk hasil ukur variabel-variabel. mengungkapkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang secara langsung bisa



diukur, dapat berupa penjelasan ataupun informasi dalam bentuk bilangan. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang dibutuhkan adalah hasil angket/kuisisioner.

### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini merupakan data primer. Data yang berasal dari tangan pertama yang peneliti peroleh terkait variabel yang akan diteliti disebut data primer. Data primer ini hanya didapat langsung dari narasumber atau responden.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian merupakan salah satu proses yang penting dalam penelitian. (Muchson, 2018) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian ialah alat untuk mengambil data. Instrument penelitian dalam penelitian kuantitatif bisa berupa angket, wawancara, observasi, tes, serta triangulasi atau gabungan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan ialah metode survei dengan kuisisioner melalui *Google Form*, dengan menggunakan skala likert 1-5.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Setelah terkumpulnya data untuk memecahkan masalah yang akan diteliti sudah lengkap, proses penelitian berikutnya yang harus dilaksanakan adalah analisis data. (Sugiyono, 2012) mengungkapkan bahwa teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian kuantitatif ialah statistik.

Peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2012) mengungkapkan bahwa dalam proses analisis data, statistik

deskriptif bekerja dengan menjabarkan data sesuai dengan yang sudah ada, dengan bentuk aslinya tanpa adanya niat menjadikannya sebuah simpulan yang berguna bagi masyarakat luas.

### **3.6.2 Uji Validitas**

Tingkat kevalidan instrumen kuisisioner yang akan dipakai dalam pengumpulan data dapat diketahui dengan menggunakan uji validitas. Uji ini berfungsi untuk mencari tahu jika poin-poin yang peneliti sajikan di kuisisioner sanggup menggambarkan hal yang ingin diteliti. (Sugiyono, 2012) mengungkapkan bahwa analisis item diterapkan dalam proses uji validitas masing-masing poin, dengan mengkorelasikan nilai setiap poin dengan nilai keseluruhan, merupakan jumlah tiap nilai poin. Selanjutnya, beliau menjabarkan kembali dimana syarat terendah agar dapat dikatakan memenuhi syarat adalah  $r$  nilainya diatas atau sama dengan 0,6. Maka dari itu, apabila korelasi antar poin dengan nilai dibawah dari 0,6, bisa dinyatakan bahwa instrumen tersebut tidaklah valid.

### **3.6.3 Uji Reliabelitas**

Untuk meyakinkan bahwa kuisisioner yang dijadikan acuan pada penelitian handal atau *reliable*, perlu dilakukan pengukuran kuisisioner dengan uji reliabilitas. (Ghozali, 2011) mengutarakan bahwa handal atau tidaknya suatu kuisisioner dapat dilihat dari jawaban responden stabil atau konsisten terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS, dengan cara sekali pengukuran. Mengacu kepada

teori dari (Ghozali, 2011), variabel yang diteliti dapat dikatakan handal apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70.

### **3.6.4 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.4.1 Uji Normalitas**

Normal atau tidaknya nilai residual yang merupakan hasil dari model regresi dapat dinilai dengan uji normalitas. Jika angka residual tersusun normal maka dapat disimpulkan bahwa itu merupakan jenis regresi yang benar. Analisis p-plots dan nilai Kolmogorov-Smirnov merupakan cara yang diterapkan oleh Histogram Regression. jika residual atau distribusi normal, maka garis dari data asli akan mengikuti garis diagonal. Untuk uji normalitas grafik dengan jumlah 71 dapat dibantu program SPSS, melalui analisis grafik *Normal Probability Plot*.

Untuk menilai normal atau tidaknya kurva nilai residual standa, dapat mengacu kepada:

- Nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka distribusinya tidaklah normal.
- Nilai sig lebih besar dari 0,05, maka distribusinya normal.

#### **3.6.4.2 Uji Multikolinearitas**

Untuk mengetahui adanya kesalahan atau tidak dalam penelitian, dapat digunakan uji multikolinearitas. Uji berfungsi untuk menilai apakah ada korelasi linear antar variabel bebas dalam model regresi. (Ghozali, 2011)mengungkapkan variabel dapat dikatakan tidak orthogonal apabila ada hubungan antar variabel bebas.

Berikut beberapa cara yang dapat digunakan dalam uji multikolinearitas:

- Mengacu pada nilai *inflation factor* (VIF) dalam model regresi.

- Membuat perbandingan antar nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).
- Memperhatikan nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

#### **3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

(Ghozali, 2011) mengungkapkan tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui apakah ada perbedaan variasi dari residual antar pengamatan dalam jenis regresi. Jika ada ketidaksamaan antar variasi residual dan pengamatan maka disebut gejala heteroskedastisitas. Untuk menguji gejala ini dapat dengan bantuan SPSS v.25 scatterplot untuk membuat perbandingan prediksi variabel dependen dan residualnya. Dasar dalam pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas antara lain:

- Apabila terbentuknya pola tertentu dari titik-titik yang beraturan seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, ini diindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.
- Sebaliknya, jika titik-titik yang tersebar tidak menggambarkan suatu kejelasan pola (menyebarnya titik-titik di bawah serta di atas angka nol di sumbu Y), ini diindikasikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

#### **3.6.4.4 Analisis Regresi Berganda**

Untuk menganalisis adanya korelasi antar variabel dan melihat arah korelasi antar variabel terikat serta variabel bebas dapat digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda akan memperlihatkan bentuk dari hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pada dasarnya, jika diamati pola teknik serta substansi analisis regresi linear berganda memiliki

kemiripan dengan analisis regresi linear sederhana. Bentuk hubungan antar dua atau lebih variabel independen dan variabel dependennya dinyatakan dalam model analisis regresi linear berganda

#### **3.6.4.5 Uji T**

Untuk menilai apakah dilihat secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan pandangan bahwa sifat variabel yang lain konstan, dapat digunakan dengan Uji Pembuktian Parsial Regresi. Dasar pengambilan hasil atau kesimpulan dari uji ini:

- Apabila dilakukan uji secara parsial, dan ternyata probabilitas atau signifikansi melebihi 0,05 ( $\alpha$ ) atau T hitung tidak melebihi dari T tabel, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terbuktinya hipotesis, maka diperoleh pernyataan diterimanya  $H_0$  serta ditolaknyanya  $H_a$ .
- Apabila dilaksanakan uji secara parsial, dan ternyata probabilitas atau signifikansi tidak lebih dari 0,05 ( $\alpha$ ) atau T hitung melebihi dari T tabel, maka dari itu dapat ditarik simpulan bahwa hipotesis terbukti, maka diperoleh pernyataan ditolaknyanya  $H_0$  serta diterimanya  $H_a$ .

#### **3.6.4.6 Uji F**

Guna menggambarkan apakah keseluruhan variabel independen yang termasuk pada model mempunyai pengaruh pengujian terhadap variabel independen secara serentak atau simultan pada berubahnya nilai dari variabel dependen, maka harus dilaksanakan pengujian atas besaran bagaimana variabel independen dapat menjelaskan perubahan dari nilai variabel dependen. Maka dari itu, perlu dibuatkan uji ANOVA atau F, yaitu dengan membuat perbandingan

tingkat signifikansi yang telah ditetapkan pada penelitian dengan *probability value* atas hasil penelitian. Landasan pengambilan hasil atau kesimpulan dalam uji ini:

- a. Apabila dilaksanakan uji secara simultan, dan ternyata probabilitas atau signifikansi melebihi dari 0,05 ( $\alpha$ ) atau F hitung tidak lebih dari F tabel, maka dapat dibuat simpulan bahwa hipotesis tidak terbukti dan  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak.
- b. Apabila dilaksanakan uji secara simultan, dan ternyata probabilitas atau signifikansi tidak lebih dari 0,05 ( $\alpha$ ) atau F hitung melebihi dari F tabel, maka dapat dibuat simpulan bahwa hipotesis terbukti dan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.

#### **3.6.4.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk menghitung tingkat jauhnya kemampuan sebuah model ketika menggambarkan variasi daripada variabel dependen, dapat digunakan Koefisien Determinan ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol (0) dan satu (1). Kemampuan yang dimiliki variabel independen amat terbatas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen ditunjukkan melalui nilai hasil yang lebih kecil. Sebaliknya, hasil yang nilainya mendekati satu (1), menunjukkan kemampuan variabel independen yang dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi daripada variabel dependen.

### 3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di salah satu kota di Kepulauan Riau, yaitu Kota Batam, dengan Bank Perkreditan Rakyat sebagai fokus objek dari penelitian ini.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Agustus 2019 dan selesai di bulan Februari 2020.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Aug-19		Sep-19				Oct-19				Nov-19				Dec-19				Jan-20				Feb-20		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Tahap Pengajuan Judul Penelitian	■	■																							
Observasi				■	■																				
Studi Pustaka				■	■	■	■	■	■																
Penyusunan Penelitian										■	■	■	■												
Penyusunan Kuesioner													■	■	■	■									
Penyerahan Kuesioner															■	■	■	■							
Pengumpulan Data																			■	■	■	■			
Pengolahan Data																						■	■	■	■
Pengumpulan Skripsi																							■	■	■